

**STRATEGI PT. HINDOLI DALAM MENINGKATKAN
EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**FERA DAMAI YANTI
07041181621031**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
STRATEGI PT.HINDOLI DALAM MENINGKATKAN
EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA
SKRIPSI

Disusun oleh :
FERA DAMAI YANTI
07041181621031

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 18 Agustus 2021

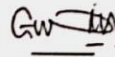
Pembimbing I

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003



Pembimbing II

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001



Disetujui oleh,

Ketua Program Studi,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk perjuangan saya dalam perkuliahan. Tulisan sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan juga membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya yang begitu besar sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, yang membesarkan saya dan menjadikan saya pribadi yang baik dan juga adik-adik saya Nani, Jefri dan Dede bayi yang akan lahir.
3. Kristiadi Usman yang sudah membantu dalam proses pengerjaan skripsi saya, dalam bentuk semangat maupun kontribusinya.
4. Sahabat-sahabat saya yang memberikan banyak pertolongan dalam proses skripsi. Terkhusus kepada keenam sahabat sehidup sematiku yaitu Yesi Purnama Sari yang sudah berjuang bersama saya sedari awal memasuki kuliah. Riandy Hermawan, Desca Firmantara Winata, Herisia Novera Putri, yang sudah membuat pikiran saya terbuka disaat stress melanda karena skripsi. Annisa Nurul Awalia yang telah banyak bertukar pikiran dengan saya dalam proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Azhar selaku pembimbing utama yang membantu dalam penyusunan skripsi dan Pak Gun selaku pembimbing yang membantu dimulai dari pembuatan judul pada tahun 2019 hingga saat ini akan wisuda pada 2021, serta Bapak-ibu penguji sempro dan kompre.

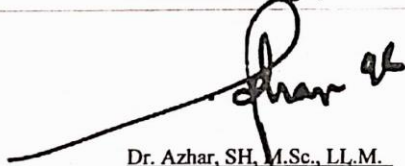
INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses PT.Hindoli dalam meningkatkan ekspor minyak kelapa sawitnya. Jenis penelitian ini adalah eksploratif-kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Penulis mendapatkan data primer dari hasil wawancara dengan bagian *cargo and logistic supervisor out bond* serta data sekunder dari studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis menggunakan teknik analisis kontekstual dan kategorial yaitu dengan mencocokkan data hasil penelitian dengan definisi konseltual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi yang dilakukan perusahaan PT.Hindoli dalam meningkatkan ekspor minyak kelapa sawitnya sudah cukup optimal dengan menggunakan beberapa strategi yang digunakan perusahaan PT.Hindoli seperti dalam menggunakan Input pada faktor produksi dan penerapan manajemen secara *the best practice*.

Kata kunci : Strategi, PT.Hindoli, Ekspor, Minyak Kelapa Sawit, RSPO.

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,



Dr. Azhar, SH, M.Sc., LL.M.

196504271989031003

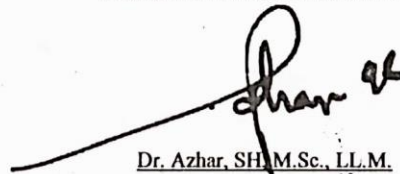


Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

198405182018031001

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Azhar, SH, M.Sc., LL.M.


196504271989031003

ABSTRACT

This research aims to determine the process of PT.Hindoli in increasing its palm oil exports. This type of research is exploratory-qualitative. The data used are secondary and primary data. The author obtained primary data from interviews with the cargo and logistics supervisor out bond and secondary data from literature studies that related to this research. The author uses contextual and categorical analysis techniques, namely by matching the research data with the consular definition. The results showed that some of the strategies carried out by PT. Hindoli in increasing palm oil exports is quite optimal by using several strategies used by PT. Hindoli as in using input on factors of production and the application of management in the best practice.

Keywords: Strategy, PT.Hindoli, Export, Palm Oil, RSPO.

Dosen Pembimbing 1,



Dr. Azhar, SH, M.Sc., LL.M.

196504271989031003

Dosen Pembimbing 2,

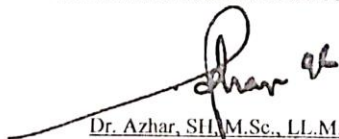


Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

198405182018031001

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Azhar, SH, M.Sc., LL.M.

196504271989031003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Stratgei PT.Hindoli Dalam Meningkatkan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan saya kesempatan untuk kuliah dan mendapatkan beasiswa.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan ilmu di fakultas.
3. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku ketua jurusan dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku sekretaris jurusan, yang mana jurusan ini sudah menjadi rumah kedua bagi saya, di sinilah saya belajar ilmu pengetahuan, mengenal dosen, staf administrasi, teman, dan juga sahabat.
4. Teruntuk kepada dua dosen pembimbing skripsi, Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. dan Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam menggarap skripsi ini, mulai dari pemilihan judul, permasalahan, operasionalisasi teori, analisis, sampai penelitian ini selesai. Terima kasih banyak

sudah bersedia diganggu waktunya disela kesibukan mengajarnya yang hampir tiap minggu selalu saya temui terhitung sejak surat penunjukan pembimbing keluar.

5. Dosen-dosen Ilmu Hubungan Internasional yang sudah membagikan ilmu dan pengetahuan kepada saya, baik itu melalui kegiatan terjadwal belajar-mengajar ataupun di luar dari itu.
6. Karyawan Ilmu Hubungan Internasional khususnya dan pada umumnya karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu keperluan administrasi selama saya kuliah.
7. Feri Effendi, S.E., M.Si selaku pembimbing saya di PT.Hindoli yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya mendapatkan data-data yang saya perlukan. Dan juga terima kasih untuk staf staf PT.Hindoli yang juga sudah membantu saya untuk mendapatkan data logistik.
8. Keluarga besar saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan supaya menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi orang lain.
9. Sahabat-sahabat saya (Yesi Purnamasari, Riandy Hermawan, Desca Firmantara, Annisa Nurul, Herisya Novera Putri,) serta teman-teman Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2016 yang telah mendukung saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitianpenelitian selanjutnya.

Inderalaya, 30 Desember 2020

Fera Damai Yanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Tinjauan Pustaka	8
1.6. Landasan Teori	17
1.7. Argumen Utama	22
1.8. Metode Penelitian	22
BAB II DESKRIPSI/GAMBARAN UMUM PENELITIAN	30
2.1. Produksi Minyak Kelapa Sawit Indonesia	30
2.2. Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia	33
2.3. Peluang Ekspor Minyak Kelapa Sawit ke Luar Negeri	35
2.4. Hambatan dan Tantangan Ekspor Minyak Kelapa Sawit	37
BAB III STRATEGI PT HINDOLI DALAM MENINGKATKAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA	40
3.1. Penggunaan Input pada Faktor Produksi	40
3.1.1. Tenaga Kerja	43
3.1.2. Teknologi dan infrastruktur	48
3.2. Penerapan Manajemen Secara The Best Practice	50
3.2.1 Optimalisasi Peluang Pasar Minyak Sawit Indonesia	52
3.2.2 Keunggulan PT.Hindoli	56

BAB IV PENUTUP	60
4.1. Kesimpulan	60
4.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2015-2019.....	3
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 1.3 Fokus penelitian.....	24
Tabel 1.4 Jadwal Penelitian	28
Tabel 3.1 Produksi CPO PT Hindoli dari Juni 2020 hingga Mei 2021	41
Tabel 3.2. Karyawan pengurus ekspor PT Hindoli.....	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Ekspor Minyak Kelapa Sawit PT Hindoli 2016-2020	3
Grafik 2.1. produksi minyak sawit Indonesia periode tahun 2015 – 2019.....	32
Grafik 2.2. Perkembangan ekspor CPO dan RPO.....	33
Grafik 2.3. Ekspor Sawit Indonesia menurut negara tujuan.....	34
Grafik 2.4 Ekspor sawit Indonesia menurut jenis produk	35
Grafik 2.5. Perkembangan ekspor sawit menurut jenis produk.....	35

DAFTAR SINGKATAN

RSPO : Roundtable On Sustainable Palm Oil

ISPO : Indonesia Sustainable Palm Oil

CPO : Crude Palm Oil

BPS : Badan Pusat Statistik

SDA : Sumber Daya Alam

BK : Bea Keluar

COT : Crude Oil Tank

CST : Continous Settling Tank

ISCC : International Sustainability and Carbon Certification

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Terlihat dari beberapa negara produsen utama minyak kelapa sawit Indonesia yang menempati urutan pertama sebagai penghasil minyak kelapa sawit terbesar. Hal tersebut menjadikan kelapa sawit di Indonesia menjadi salah satu komoditas utama unggulan yang ekspornya dari negara Indonesia ke negara yang ada di dunia. Produksi minyak kelapa sawit ini sendiri mampu mencapai 29 juta ton pada tahun 2014 dari semula yang hanya mampu mencapai 1,3 juta ton saja pada tahun 1986.

Tingkat daya saing minyak kelapa sawit ini, Indonesia lah yang tertinggi diantara Malaysia, Thailand, dan jugadisusul dengan Kolombia. Di bidang produsen minyak kelapa sawit ini Indonesia diperkirakan akan terus berkembang pesat dilihat dari kebutuhan minyak sawit dunia yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dasawarsa terakhir dengan produksi minyak kelapa sawit yang saat ini diperkirakan lebih dari 45 juta ton (PT. Sinar Nusantara Sakti, 2018.). Selain itu Indonesia juga merupakan salah satu produsen dan juga eksportir minyak sawit terbesar di dunia terlihat dari banyaknya produksi minyak kelapa sawit yang dihasilkan. Sektor Industri ini menjadi kontributor Produk Domestik Bruto (PDB) negara sebesar 14%, industri ini menghasilkan minyak sawit mencapai 41% yang berasal dari perkebunan penduduk Indonesia (PT. Sinar Nusantara Sakti, 2018). Dengan demikian industri kelapa minyak sawit ini pun merupakan kontributor yang signifikan bagi suatu pendapatan masyarakat pedesaan.

Permintaan dunia akan minyak kelapa sawit ini semakin besar atau yang meningkat diperkirakan industri ini akan semakin banyak prospek ekonomi yang paling menjanjikan di Indonesia, Produksi minyak kelapa sawit ini pun diperkirakan akan meningkat 32% menjadi hampir 60 juta ton menjelang 2020 (PT.Sinar Nusantara Sakti, 2018).Minyak kelapa sawit ini sendiri sampai saat ini masih menjadi salah satu komoditas andalan Indonesia dan penyumbang devisa terbesar.Naiknya produksi minyak kelapa sawit di dalam negeri juga mengakibatkan penawaran ekspor minyak kelapa sawit di berbagai negara juga meningkat, karna untuk dapat meningkatkan volume dalam produksi minyak kelapa sawit Indonesia dapat dilakukan dengan mengembangkan suatu teknologi produksi CPO (crude palm oil) Indonesia, agar suatu produksi minyak kelapa sawit dapat meningkat sehingga volume ekspor juga dapat meningkat.

Beberapa akibat yang ditimbulkan apabila ekspor minyak kelapa sawit ini menurun adalah output perekonomian nasional yang berkurang dan penurunan lapangan pekerjaan yang signifikan maka dari itu peningkatan produksi dan ekspor diperlukan. Seperti halnya ekspor minyak kelapa sawit ini merupakan salah satu indikator yang membantu dalam pembangunan ekonomi dan juga salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia.

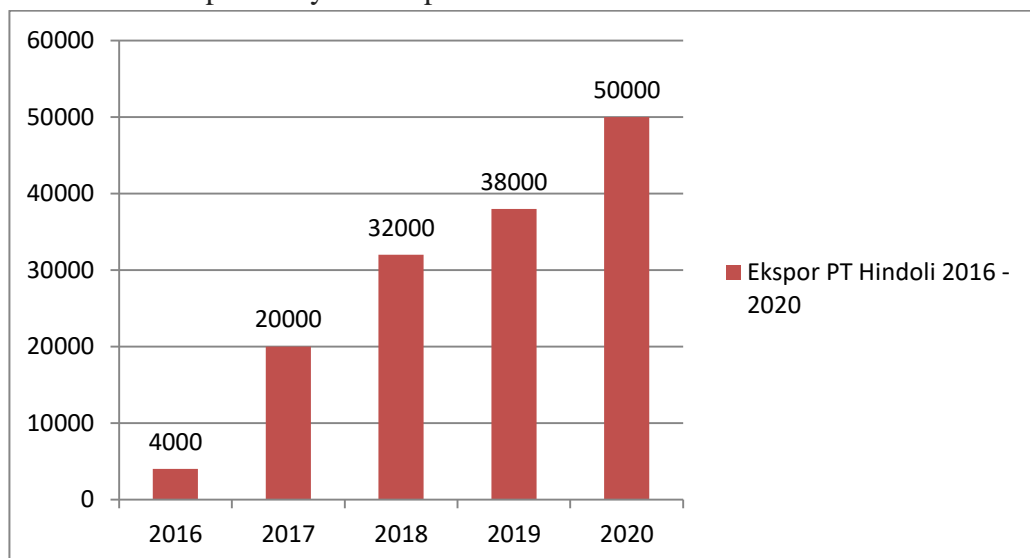
Ekspor kelapa sawit Indonesia sendiri merupakan salah satu strategi produksi di dalam sektor pertanian yang diperlukan dunia, karena selain dibutuhkan dalam hal bahan juga dibutuhkan dalam hal pangan dan juga kelapa sawit merupakan tanaman yang pertumbuhannya dimana produksinya cukup pesat dibandingkan pertumbuhan tanaman lainnya di Indonesia.Berikut adalah tabel perkembangan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke luar negeri.

Tabel 1.1 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2015-2019

Negara Tujuan	2015	2016	2017	2018	2019
	Berat bersih : 000 Ton				
India	5 746,0	5 424,6	7 325,1	6 346,2	4 576,6
Tionggok	4 105,2	3 111,8	3 601,1	4 166,5	5 791,1
Pakistan;	2 325,6	2 106,4	2 193,8	2 458,5	2 215,9
Belanda	1 261,9	1 048,5	1 286,4	1 161,1	914,9
Amerika Serikat	732,7	955,8	1 153,4	1 112,8	1 189,0
Spanyol	998,9	1 116,1	1 367,9	1 168,6	1 078,8
Mesir	1 156,3	999,2	1 201,4	936,9	1 095,1
Bangladesh	1 134,8	926,1	1 231,4	1 402,3	1 351,5
Italia	1 193,6	913,9	1 066,5	888,9	751,3
Singapura	782,0	718,7	610,8	424,5	580,3
Lainnya	8 233,8	6 745,4	7 732,5	9 236,1	10 003,4
Jumlah	27 670,8	24 066,5	28 770,3	29 302,4	29 547,9

Sumber : Bps.go.id

Grafik 1.1 Ekspor Minyak Kelapa Sawit PT Hindoli 2016-2020



Sumber : Diolah dari PT Hindoli

Melihat data tersebut, setiap tahunnya ekspor minyak kelapa sawit Indonesia terus meningkat dilihat melalui data tabel pada tahun 2015-2019 walaupun pada tahun 2016 ekspor ke negara tujuan utama sempat menurun dikarenakan turunnya permintaan dari pasar tujuan utama tetapi pada tahun berikutnya ekspor tersebut kembali meningkat dengan signifikan karena kapasitas produksi minyak kelapa sawit yang meningkat. Volume ekspor menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sumsel, ekspor minyak kelapa sawit dan fraksinya tercatat naik dari periode sebelumnya nilai tersebut naik 66,36% dimana produksi minyak kelapa sawit Sumatera Selatan mencapai 3,33 juta ton. Dan tabel ekspor dari perusahaan PT.Hindlo yang meningkat setiap tahunnya dari 2016-2020.

Pada tabel diatas ekspor yang dilakukan PT.Hindoli ialah ke negara Jerman kota Hamburg, menurut wawancara dengan Peri Effendi kenapa mengekspor negara tersebut ialah karena negara jerman merupakan salah satu negara dengan tingkat penggunaan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit sangat dibutuhkan dan karena sektor yang diidentifikasi merupakan produk yang diperlukan dan juga negara tersebut sangat memperhatikan minyak kelapa sawit yang diproduksi, dan keuntungannya PT.Hindoli sudah memproduksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan sesuai dengan standarisasi RSPO maupun ISPO, PT. Hindoli sendiri memiliki kapasitas produksi minyak kelapa sawit yang mencapai 120 ton/jam dan memiliki perkebunan kelapa sawit dengan luas sekitar 21.425 hektar yang memproduksi tandan buah segar yang mereka proses di berbagai cabang cargill. Saat ini PT Hindoli mampu menghasilkan crude palm oil (CPO) hingga 150.000 ton per tahun yang seluruhnya sudah berstandar Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesia on Sustainable Palm Oil (ISPO), dan juga mampu

menghasilkan 4.000 ton dalam setahun (Cargill.co.id, 2019). Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut terutama dari segi strategi bagaimana PT.Hindoli dalam meningkatkan ekspornya. Seperti terlihat pada tabel diatas bahwasannya ekspor minyak kelapa sawit PT.Hindoli musi banyuasi mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

PT. Hindoli (A Cargill Company) ini adalah sebuah perusahaan swasta yang aktivitasnya bergerak di bidang perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki 4 perkebunan yang terdiri dari Perkebunan Tungkal Dalam, Perkebunan Sungai Pelepah, Perkebunan sungai Mukut dan Penuguan, PT. Hindoli (perusahaan Cargill Indonesia) ini mempunyai 2 pabrik pengolahan kelapa sawit yaitu Pabrik Sungai Lilin dan Pabrik Tanjung Dalam dan 1 kantor umum. Pada tahun 1996 tempat investasi pertama di perkebunan kelapa sawit Indonesia dilakukan dengan PT.Hindoli ini sendiri memiliki beberapa keunggulan yaitu PT.Hindoli ini mendapatkan Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil pada tahun 2009 dari RSPO.

RSPO adalah organisasi dari berbagai sektor industri kelapa sawit yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplentasikan standar global untuk minyak kelapa sawit berkelanjutan dan juga tidak hanya mendapatkan predikat ini dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) tetapi juga merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit pertama di Indonesia dan di sumatera selatan yang mendapatkan sertifikasi tersebut.

RSPO memiliki pengaruh terhadap eskpor minyak kelapa sawit yaitu pertama, membantu perusahaan mengidentifikasi kepatuhan hukum karena persyaratan sertifikasi RSPO/ISPO yang berisi tentang pemenuhan beberapa

peraturan yang sudah ada seperti peraturan lingkungan, pertanahan, dan lain-lain. Kedua, dapat meningkatkan kesiapan tekanan pasar yang makin besar di masa depan; di mana dalam jangka panjang, pembeli hanya akan membeli produk kelapa sawit dari kebun yang tersertifikasi. Ketiga, adanya tuntutan tidak terbatas pada pasar internasional, akan tetapi juga pasar nasional. Keempat, meningkatkan daya saing perkebunan kelapa sawit dengan penerapan pengelolaan sawit yang baik dengan produktifitas yang tinggi. Serta kelima, turut serta menjaga kelestarian lingkungan dikarenakan RSPO sendiri merupakan sertifikasi yang mengembang dan mengimplementasikan minyak sawit yang berkelanjutan.

Selain itu PT.Hindoli ini juga mendapatkan Skema Indonesia Sustainable Palm Oil serta dianugerahi penghargaan the Best Plantation Business Partner of the Year/mitra usaha perkebunan terbaik oleh pemerintah Sumatera Selatan dalam sebuah acara memperingati hari perkebunan ke-55 di Palembang Sumatera Selatan. Hingga saat ini, jumlah karyawan yang dimiliki PT. Hindoli kurang lebih 5000 karyawan (Cargill.co.id, 2018: 1).

Terlihat dari adanya peran perusahaan PT.Hindoli dalam meningkatkan kesempatan untuk masyarakat bekerja, petani kecil sawit disini juga memiliki kontribusi besar bagi keberhasilan Perkebunan di Hindoli dimana Hindoli memberikan dukungan kepada kurang dari 9.600 petani kecil diantaranya mereka merupakan program transmigrasi pemerintah yang memiliki sekitar 19.000 hektare perkebunan kelapa sawit dimana di PT.Hindoli menerima premi RSPO pertamanya pada 2011 dimana premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh nasabah bertanggung kepada pihak perusahaan PT.Hindoli sebagai bentuk imbalan jasa atas pengalihan resiko serta kerugian yang sewaktu-waktu mungkin akan diderita oleh

para petani, dan juga pada 2016 menerima lebih dari US\$1,9 juta (Rp25.007.014.082) dengan total premi gabungan RSPO/ISCC mencapai lebih dari US\$3 juta (Rp309.606.472.491).

Hal Ini terkait dengan apa yang akan peneliti bahas yaitu bagaimana PT. Hindoli terus berupaya untuk meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit karena pengolahan kelapa sawit ini adalah salah satu kunci perekonomian Indonesia dimana ekspor minyak kelapa sawit ini memberikan kontribusi dalam menyumbang 1,5%-2,5% Produk Domestik Bruto (PDB) sudah dijelaskan diatas bahwasannya PT. Hindoli ini juga memberikan kesempatan kerja yang cukup banyak dalam hal pertanian. Berdasarkan penguraian di atas peneliti tertarik untuk membahas bagaimana PT. Hindoli sebagai perusahaan swasta menjalankan strategi dalam meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi PT. Hindoli dalam Meningkatkan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi PT. Hindoli dalam meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat penelitian teoritis

- a. Hasil Penelitian diharapkan dapat memiliki manfaat untuk perbaikan dalam sebuah penelitian.
- b. Hasil Penelitian dijadikan sebagai referensi penelitian yang akan datang.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmiah baru dalam studi
- d. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

1. Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti terkait bagaimana keterlibatan suatu perusahaan BUMS dalam meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia.

2. Manfaat untuk pendidik dan calon pendidik

Hasil penelitian sangat bermanfaat bagi pendidik dan calon pendidik, terutama mereka yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu Hubungan Internasional untuk menambah wawasan pengetahuan terkait dengan strategi perusahaan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dalam meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia.

1.5. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan ekspor minyak kelapa sawit yang sebagian besar membahas mengenai prospek perdagangan dilihat dari impor ekspor, diantaranya sebagai berikut :

Tuti Ermawati dan Yeni Saptia (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia, dimana bertujuan untuk menganalisa kinerja ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO) Indonesia diantara negara-negara produsen kelapa sawit, dan kinerja ekspor CPO dan PKO kelapa sawit, dan kinerja ekspor CPO dan PKO Indonesia ke beberapa negara tujuan ekspor utama. Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa kinerja ekspor CPO dan PKO Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand, tetapi sama dengan Colombia. Sementara hasil dari analisis CMS, kinerja ekspor CPO dan PKO cenderung menurun dibandingkan dengan pertumbuhan ekspor seluruh produk dunia. Di samping itu, parameter dari efek komposisi produk, efek distribusi pasar maupun efek daya saing, masih banyak yang bernilai negative. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan *Constant Market Share* (CMS). Kesamaan yang ada dalam penelitian ini adalah yang diteliti adalah ekspor minyak.

Hagi dan Dkk (2012) dalam penelitiannya yang berjudul analisis daya saing ekspor minyak sawit Indonesia dan Malaysia di pasar Internasional, dimana bertujuan untuk menganalisa dinamika daya saing ekspor minyak kelapa sawit dan juga untuk menganalisa Indonesia dan Malaysia di Pasar Internasional data Penelitian yang digunakan pada Periode tahun 1995 - 2009 yang diperoleh dari berbagai sumber seperti FAO, MPOB, BPS, Dirjenbun Deptan, dan *Oil World*. Dengan menggunakan analisis data yaitu Analisis *Constant Market Share* (CMS) dengan hasil riset penelitiannya yaitu daya saing ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia membaik di pasar Internasional terutama di Negara Asia dan Negara

Eropa dan juga Pengaruh Pertumbuhan Ekspor standar Indonesia dan Malaysia memiliki nilai Positif di Pasar Internasional.

Daya saing negara Indonesia dan Malaysia juga untuk produk sawitnya bisa dikatakan di atas rata-rata di dunia karena memiliki indeks RCA yang lebih dari satu dan juga memiliki rasio ekspor yang bersih dan juga total perdagangan Indonesia dan Malaysia juga menunjukkan nilai positif yang berarti Negara Indonesia dan Malaysia adalah pengeksport minyak sawit yang baik.

Firanty Maulidani Ansori (2019) dimana penelitiannya yang berjudul Upaya Indonesia dalam Peningkatan Crude Palm Oil (CPO) ke Nigeria, dimana dalam penelitiannya bertujuan untuk meneliti negara Indonesia merupakan penghasil kelapa sawit di dunia yang sering mengalami kerugian dan juga meneliti Second Volume ekspor CPO atau kelapa sawit yang masih rendah di Negara Nigeria, dengan Menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan konsep diplomasi dan Teori Keunggulan Kompetitif, dan hasil penulis dalam Penelitian ini yaitu dimulai dengan Munculnya isu-isu negatif yang merupakan black campaign terhadap produk Minyak Kelapa Sawit Mentah di Indonesia sejak tahun 2013, yang membuat citra CPO Indonesia seiring waktu menurun yang berdampak pada turunnya volume ekspor CPO Indonesia di bagian beberapa negara besar seperti Uni Eropa, Asia dan Afrika. Dari ketiga negara tersebut membatasi penggunaan CPO dari Indonesia yang kerap dianggap tidak ramah lingkungan tersebut. Dengan demikian Negara Indonesia melakukan promosi terkait isu-isu tersebut agar tidak mempengaruhi volume ekspor ke negara lain. Dengan mengupayakan cara untuk mengoptimalkan dan juga menaikkan ekspor CPO lagi melalui promosi dengan beberapa cara yakni:

Pertama, meningkatkan intensitas promosi dan advokasi yang terintegrasi dalam menghadapi kampanye negatif terhadap kelapa sawit (CPO), antara lain melalui berbagai kegiatan dalam bentuk *Green Campaign* ke negara-negara konsumen kelapa sawit Indonesia yang bertujuan untuk meluruskan persepsi yang salah terhadap kelapa sawit.

Kedua, untuk memenuhi standar produk yang diterapkan oleh Negara Nigeria terhadap produk CPO Indonesia, dimana Indonesia telah memiliki sistem tersendiri tentang pembangunan kelapa sawit atau olahannya yang sesuai pada prinsip *sustainability* (berkelanjutan) yang berwawasan lingkungan yakni *Indonesian Sustainable Palm Oil System*. (Aridik Bou. Strategi Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia ke Uni Eropa. Hal 39-40 Universitas Mulawarman 2016) dan juga *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) adalah langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi *black campaign*. dimana dalam hal ini, dari kementerian pertanian Indonesia membuat ISPO dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing CPO Indonesia di pasar dunia maupun di pasar non tradisional seperti Nigeria. Serta dengan adanya diterapkan ISPO ini Indonesia telah ikut banyak berpartisipasi dalam rangka memenuhi komitmen Indonesia untuk mengurangi efek gas rumah kaca dan juga memberikan perhatian lebih terhadap masalah lingkungan yang menjadi isu bagi produk CPO Indonesia dan juga Negara Indonesia melakukan banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minyak kelapa sawit mentah ke Nigeria.

Kemudian memiliki banyaknya keunggulan kompetitif geografis seperti itu dapat dilihat dari faktor-faktor yang ada dalam sumber daya manusia dan faktor produksi yang melimpah yang menjadikan Negara Indonesia terus

menerusmelakukan inovasi seperti eksplorasi, penataran, dan juga promosi untuk melakukan perbaikankualitas dan standar ekspor minyak kelapa sawit kepasar internasional maupun pasar internasional.

Ega Ewaldo (2015), dimana Penelitiannya berjudul Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia dimana penulis bertujuan untuk mengetahui perkembangan nilai ekspor minyak kelapa sawit indonesia dalam periode tahun 2000-2013, disini penulis menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana penulis meneliti perkembangan Negara Indonesia dalam melakukan ekspor minyak kelapa sawit dimana selama periode 2001-2013 mengalami peningkatan dan juga Indonesia dalam ekspor minyak kelapa sawit merupakan penghasil devisa yang penting dan industri ini memberikan kesempatan kerja bagi jutaan orang Indonesia. dimana hasil dari penelitian penulis yaitu rata-rata dalam perkembangan nilai ekspor minyak kelapa sawit Indonesia selama tahun 2000-2013 mengalami peningkatan sebesar 30,81 di setiap tahunnya dan juga secara simultan harga ekspor, kurs dan jugaproduksi minyak kelapa sawit juga berpengaruh dengan signifikan terhadap nilai eksponya, tetapi meskipun begitu jika dilihat secara parsial kurs tidak terlalu menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Tuti Ermawati dan Yeni Saptia
	Judul	Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.7 No.2, Desember 2013 ISSN: 2089-4287. Halaman 129-148. Penerbit : Badan Pengkajian Dan Pengembangan

	Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan
Tahun	2013
Hasil Penelitian	<p>Dalam jurnal penelitian ini, peneliti menanalisis kinerja ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) dan <i>Palm Kernel Oil</i> (PKO) Indonesia diantara negara-negara produsen kelapa sawit, dan kinerja ekspor CPO dan PKO Indonesia ke beberapa negara tujuan ekspor utama. Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa kinerja ekspor CPO dan PKO Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand, tetapi sama dengan Colombia. Sementara hasil dari analisis CMS, kinerja ekspor CPO dan PKO cenderung menurun dibandingkan dengan pertumbuhan ekspor seluruh produk dunia. Di samping itu, parameter dari efek komposisi produk, efek distribusi pasar maupun efek daya saing, masih banyak yang bernilai negative. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah indeks Revealed Comparative Advantage (RCA) dan Constant Market Share (CMS). Kesamaan yang ada dalam penelitian ini adalah yang diteliti adalah ekspor minyak.</p>
Perbandingan	<p>Penulis akan menganalisis strategi Badan Usaha Milik Swasta dalam meningkatkan ekspor minyak Indonesia, dalam hal ini Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang dipilih adalah PT. Hindoli sedangkan peneliti dalam</p>

		penelitian ini menganalisis kinerja ekspor Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel Oil (PKO) Indonesia diantara negara-negara produsen kelapa sawit, dan kinerja ekspor CPO dan PKO Indonesia ke beberapa negara tujuan ekspor utama.
2.	Nama Penulis	Hagi, Syaiful Hadi, dan Ermi Tety
	Judul	Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Sawit Indonesia dan Malaysia Di Pasar Internasional
	Nama Jurnal	Pekbis Jurnal, Vol.4, No.3, November 2012. Halaman 180-191. Penerbit: Fakultas Pertanian Universitas Riau.
	Tahun	2012
	Hasil Penelitian	<p>Dalam penelitian jurnal ini, peneliti menganalisis bahwasannya jurnal ini menggunakan analisis data yaitu Analisis Constant Market Share (CMS) dan juga menggunakan metode</p> <p>dengan hasil riset penelitiannya yaitu dimana daya saing ekspor minyak kelapa sawit Indonesia membaik di dalam pasar Internasional terutama di negara asia dan negara eropa dan juga pengaruh pertumbuhan ekspor standar Indonesia dan Malaysia juga memiliki nilai positif di pasar internasional.</p> <p>Kesamaan yang ada pada penelitian ini adalah sama-sama membahas ekspor minyak kelapa sawit.</p>
Perbandingan	Penulis akan menganalisis Strategi Badan Usaha Milik	

		Negara(BUMS) dalam meningkatkan ekspor minyak di Indonesia dan perusahaan yang dipilih untuk di teliti yaitu PT.Hindoli dan juga objek yang diteliti berbeda dan juga peneliti menargetkan pasar internasional seperti negara asia dan negara eropa.
3.	Nama Penulis	Ega Ewaldo
	Judul	Analisis ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia
	Nama Jurnal	e-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter Vol. 3. No.1, Januari – April 2015 ISSN: 2303-1204 (online)Penerbit : Prodi Ekonomi Pembangunan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
	Tahun	2015
	Hasil Penelitian	Dalam Penelitian jurnal ini, peneliti menganalisis bahwasannya hasil dari penelitian penulis yaitu Rata-rata dalam Perkembangan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia selama tahun 2000-2013 mengalami Peningkatan sebesar 30,81 di setiap tahunnya dan juga secara simultan harga ekspor, kurs dan juga produksi minyak kelapa sawit juga berpengaruh dengan signifikan terhadap nilai ekspornyatetapi meskipun begitu jika dilihat secara parsial kurs tidak terlalu menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan menggunakan metode dan juga penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda

		kesamaan yang ada pada penelitian ini adalah sama sama membahas perkembangan Ekspor Minyak Sawit di Indonesia.
	Perbandingan	Perbedaan dengan yang akan penulis teliti yaitu ada pada tempat peneliti yaitu perusahaan BUMS PT.Hindoli yang akan membahas adanya Strategiterhadap meningkatnya Ekspor Minyak Kelapa Sawit yang ada di Indonesia.
4.	Nama Penulis	Firanty Maulidani Ansori
	Judul	Upaya Indonesia Dalam Peningkatan Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Ke Nigeria.
	Nama Jurnal	eJournal Ilmu Hubungan Internasional, 2019, 7(1), 029-042 ISSN 2477-2623 (online), ISSN 2477-2615 (print), ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id. Penerbit : Program SI Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Surel : firantymaulidaniansori@gmail.com.
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Dalam Penelitian jurnal ini, peneliti menganalisis bahwasannya adanya upaya-upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghilangkan citra black campaign dan juga Indonesia berusaha menciptakan Green Campaign ke negara-negara konsumen kelapa sawit Indonesia yang bertujuan untuk meluruskan persepsi

		<p>yang salah terhadap kelapa sawit, dan juga meningkatkan citra-citra positif ke negara-negara lain serta , meningkatkan produk-produk CPO ke pasar internasional terutama ke negara Nigeria. Dan juga metode yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif dan menggunakan konsep diplomasi dan teori keunggulan kompetitif.</p> <p>Persamaan dalam jurnal ini dengan yang diteliti penulis ialah sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.</p>
	Perbandingan	<p>Perbedaan dengan yang penulis teliti ialah, dalam jurnal penelitian ini menganalisis CPO ke Negara Nigeria sedangkan Penulis Menelitiadanya peningkatan Ekspor Minyak Kelapa Sawit yang ada di Indonesia melalui Perusahaan BUMS yaitu PT.Hindoli.</p>

Sumber : Hasil Konstruksi Penulis Berdasarkan 4 Jurnal Penelitian

1.6. Landasan Teori (Landasan Konseptual)

Dalam menjelaskan permasalahan ini, Peneliti menggunakan beberapa teori yang relevan sehingga dapat membantu menguraikan permasalahan secara ilmiah dan lebih teratur. Teori itu sendiri merupakan bentuk penjelasan yang paling umum untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi.

1.6.1 Kerangka Teori

- a. Teori Perdagangan Internasional

Suatu teori yang menjelaskan tentang arah dan komposisi terhadap perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya tersebut terhadap Perekonomian suatu negara. Menurut Nopirin (2014:261) menyebutkan teori perdagangan internasional dapat membantu dalam menjelaskan arah serta komposisi perdagangan antara beberapa negara serta bagaimana efeknya terhadap srtuktur perekonomian suatu negara. Di samping itu, teori perdagangan internasioanl juga dapat menunjukkan adanya keuntungan yang timbul dari adanya perdagangan internasional (gains from trade). Perdagangan internasional terjadi karena adanya suatu perbedaan kemampuan dalam produksi di suatu negara. Negara memiliki kemampuan tersendiri dalam memproduksi barang. Suatu negara yang tidak mampu memproduksi suatu barang tertentu akan melakukan pembelian ke negara lain atau disebut dengan mengimpor barang dari luar negeri. Sementara negara yang memiliki kemampuan untuk memproduksi suatu barang tertentu akan melakukan penjualan barang ke negara yang membutuhkan barang tersebutatau disebut dengan melakukan kegiatan ekspor ke negara lain. Dari adanya kegiatan perdagangan internasional akan membawa perekonomian suatu negara yang kompetitif dan produktif kepada titik efisiensi, namun apabila suatu negara kurang kompetitif dan produktif maka akan ada suatu permasalahan ekonomi. Negara yang baik perekonomiannya salah satu nya adalah dengan memperbanyak jumlah ekspor ke negara lain dan menekan angka impor dari negara lain.

Peneliti menggunakan teori perdagangan internasional karena dalam penelitian berkaitan dengan apa yang peneliti bahas. Teori ini menjelaskan

tentang arah dan komposisi perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya terhadap perekonomian suatu negara yang berkaitan dengan penelitian mengenai efek yang ditimbulkan dari meningkatnya ekspor minyak kelapa sawit terhadap perekonomian Indonesia terutama dalam hal kontribusi PT.Hindoli dalam berupaya meningkatkan produksi untuk meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit hal ini dilanjutkan dalam suatu perdagangan internasional sehingga akan terjadi kegiatan ekspor yang merupakan bagian terpenting dalam perdagangan internasional.

Kegiatan ekspor merupakan sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Menurut Roselyn Hutabarat dalam buku transaksi ekspor impor mengatakan kegiatan ekspor merupakan bagian terpenting dalam perdagangan internasional. Ekspor dapat juga diartikan sebagai total penjualan barang yang dapat dihasilkan oleh suatu negara, kemudian diperdagangkan kepada negara lain dengan tujuan mendapatkan devisa.

b. Teori Keunggulan Kompetitif

Keunggulan yang di peroleh dengan adanya aktivitas yang dilakukan suatu Negara yang berkaitan dengan Kegiatan Ekspor dan Impor suatu Negara. Teori Keunggulan Kompetitif seperti yang sudah dikemukakan oleh Michael E. Porter dalam bukunya yaitu *The Competitive Advantage of Nation*(1990). Menurut pandangan Michael bahwasannya dapat digambarkan sebuah definisi

tentang industri sebuah negara yang akan sukses dalam suatu persaingan pasar internasional apabila Indonesia memiliki daya saing serta bergantung pada kualitas dan kapasitas industrinya untuk selalu berinovasi dan juga siap melakukan pembaharuan yang sifatnya terus menerus. Teori keunggulan kompetitif memperkirakan bahwa akan selalu adanya persaingan dengan negara lain itu adalah hal yang lumrah. Namun, teori ini juga terfokus pada suatu cara bagaimana Negara atau perusahaan yang bersaing dalam pasar global memiliki banyak cara untuk memperoleh keunggulan bersaing yang berkelanjutan (*sustained competitive advantage*). .

Adapun 4 carayang biasa ditempuh dalam hal untuk memperoleh keunggulan tersebut diantaranya, yaitu:

1. Melihat Faktor Produksi mengacu pada input yang digunakan sebagai sarana produksi seperti tenaga kerja, dapat mengelola sumber daya alam (SDA) dengan baik, memanfaatkan modal hingga memperbaharui infrastruktur maupun teknologi yang membantu meningkatkan hasil produksi.
2. Permintaan Domestik Mengacu pada ketersediaan pasar domestik yang mampu berperan menjadi salah satu unsur elemen penting dalam menghasilkan sebuah daya saing. Keadaan pasar domestic disini ditandai dengan adanya kemampuan untuk menjual produk-produk superior yang dalam hal ini didorong dengan adanya permintaan barang-barang serta jasa yang berkualitas dan harga yang relatif bersaing.
3. Industri terkait dan pendukungnya juga mengacu kepada adanya ketersediaan dan keterkaitan hubungan yang kuat antara industri kecil,

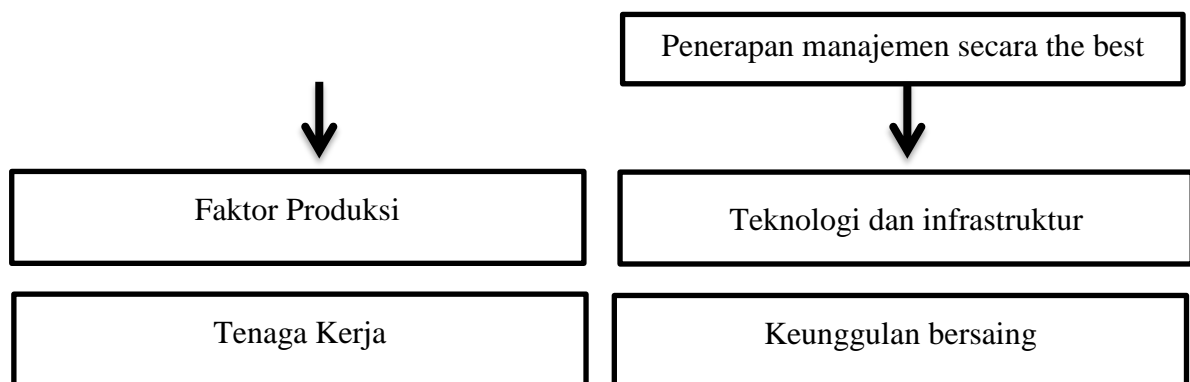
perusahaan dan pemerintah yang positif untuk selalu terus berinovasi agar produk Minyak Kelapa Sawit Tersebut yang akan dijual dapat diterima dan dipasarkan dengan baik.

4. Perilaku perusahaan yang mampu menerapkan manajemen secara the best practice Mengacu kepada sebuah strategi dan melihat keadaan struktur yang ada pada sebagian perusahaan untuk terus melihat intensitas persaingan terhadap industri tersebut. Sehingga dalam hal ini dari perusahaan maupun pemerintah harus menyiapkan aspek pendukung lain untuk memperkuat hasil produksi untuk meningkatkan daya saing maupun daya beli melalui media pasar modal dan juga memperkuat dipilihan pasar perdagangan.

Teori ini berkaitan dengan apa yang peneliti bahas dimana teori keunggulan kompetitif digunakan untuk memfokuskan pada suatu cara bagaimana Negara atau perusahaan yang bersaing dalam pasar global memiliki banyak cara untuk memperoleh keunggulan bersaing yang berkelanjutan agar eksistensi ekspor minyak kelapa sawit dapat meningkat. Terkait teori diatas, yang akan peneliti fokuskan yaitu bagaimana nanti strategi PT.Hindoli terus melakukan upaya dalam memiliki aspek pendukung untuk memperkuat produksi dan meningkatkan ekspor

1.6.2 Alur Pemikiran





Berdasarkan Rumusan Masalah yang diungkapkan serta kerangka teori dan alur pemikiran dalam penelitian ini, peneliti mengajukan argumen utama bahwasannya PT.Hindoli melakukan banyak strategi dalam meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit dan juga melakukan upaya dalam meningkatkan produksi minyak kelapa sawit di Indonesiadalam meningkatkan ekspor minyak sawit melalui peningkatan faktor produksi dan penerapan *Best-Practice*.

Bahwasanya strategi yang digunakan dapat melalui peningkatan faktor produksi disini dalam bentuk sarana produksi seperti tenaga kerja, memanfaatkan modal sehingga dapat membaharui infrastuktur dan teknologi agar dapat meningkatkan produksi. Dan juga penerapan secara *The Best Practice* dimana mengacu pada strategi dan keadaan struktur suatu perusahaan melihat dari intensitas persaingan terhadap industri tersebut dan juga dalam hal ini strategi yang

digunakan perusahaan diharuskan menyiapkan aspek lain dalam memperkuat hasil produksi sehingga mampu meningkatkan daya saing di media pasar global.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian eksploratif-kualitatif. Menurut Kular Singh dalam jurnal yang berjudul tipe penelitian eksploratif komunikasi (2007 : 66) Penelitian eksploratif adalah penelitian yang berupaya memaparkan atau menggambarkan fenomena dimana peneliti belum memiliki arah atau peta penjelasan tentang fenomena yang dihadapinya. Eksploratif adalah semacam pengumpulan data untuk menjawab persoalan yang menjadi minat peneliti. Penelitian eksploratif mengadakan penjajakan atau pengenalan terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian ini belum diperlukan rujukan teori dan belum digunakan hipotesis.

Peneliti melakukan penelitian menggunakan Eksploratif ini secara kualitatif. Berdasarkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Hubungan Internasional (2019:23), bahwasannya data kualitatif merupakan data yang diapresiasi dalam bentuk kata-kata dan gambar yang didapatkan dari dokumen, pengamatan dan lain-lain.

1.8.2 Definisi Konsep

Dalam penelitian ini, ada beberapa konsep yang perlu dijelaskan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Konsep tersebut sebagai berikut:

a. Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional didefinisikan sebagai perdagangan yang dilakukan dengan adanya kegiatan penjualan atau pembelian barang yang dilakukan oleh satu negara dengan negara lain yang tidak lain dikenal sebagai perdagangan antar negara atau yang sering dikenal dengan nama ekspor dan impor. Teori perdagangan internasional dalam penelitian ini adalah terkait dengan ekspor minyak kelapa sawit yang dilakukan PT.Hindoli dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

b. Ekspor

Kegiatan ekspor didefinisikan sebagai sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Konsep ekspor dalam penelitian ini adalah terkait dengan ekspor minyak kelapa sawit di PT.Hindoli.

c. Keunggulan kompetitif

Keunggulan kompetitif yaitu strategi nilai tambah yang dimiliki suatu perusahaan tertentu dimana untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang diharapkan memiliki perangkat-perangkat agar menjadi kunci keberhasilan dan memenangkan dalam suatu persaingan.

d. Strategi

strategi ialah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dimana terdapat koordinasi tim kerja dan mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip terkait strategi tersebut.

1.8.3 Fokus Penelitian

Tabel 1.3 Fokus penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Strategi PT. Hindoli Dalam Meningkatkan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia	Penggunaan input pada faktor produksi	Tenaga Kerja (agar dapat meningkatkan produksi dalam meningkatkan ekspor)
		Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik sebagaimana PT.Hindoli mempunyai sertifikasi RSPO dan modal guna untuk memperbaharui infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produksi.
	Penerapan manajemen secara the best practice	Melihat keadaan teknologi dan infrastruktur yang di pakai perusahaan PT.Hindoli

		Menggunakan aspek pendukung lain guna memperoleh keunggulan bersaing secara berkelanjutan dalam ekspor minyak kelapa sawit seperti dalam pengoptimalan produksi.
--	--	--

1.8.4 Unit Analisis

Maholtra (2007; 215), unit analisa merupakan individu, perusahaan serta pihakpihak lain yang memberikan respon terhadapperlakuan ataupun tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Peneliti mencoba menemukan informan awal yakni orang pertama memberi informasi memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Unit analisis yang akan diteliti ialah PT.Hindoli sebagai perusahaan BUMS dalam meneliti meningkatnya ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia.

1.8.5 Jenis Data dan Sumber

A. Jenis Data

dalam Penelitian ini, Penulis menggunakan data Kualitatif yang didapatkan dari Hasil wawancara, observasi dan juga studi pustaka yang akan berhubungan dengan Penelitian ini.

B. Sumber Data

Penulis disini menggunakan data Primer dan data Sekunder dimana dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan pegawai PT.Hindoli yang ada di musi banyuasin pada (tanggal).

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan Pegawai PT.Hindoli melalui Manager beserta staaf pegawai PT. Hindoli Sungai Lilin untuk mendapatkan Informasi Terkait dengan keterlibatannya sebagai perusahaan BUMS.

B. Observasi

Peneliti melakukan observasi online ke Perusahaan PT.Hindoli Musi Banyuasin.

C. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari buku, jurnal dan juga Internet yang sesuai dengan tema Penelitian.

1.8.7 Teknik Pengumpulan Informan

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan informan sebagai berikut :

1. Informan kunci (*Key Informan*) dalam penelitian ini adalah pekerja yang ada di PT.Hindoli.
2. Informan utama dalam Penelitian ini adalah manager yang ada di PT.Hindoli musi banyuasin.

3. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah pekerja PT.Hindoli dan juga staf-staf yang berkerja di perusahaan tersebut.

1.8.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses pengecekan ulang data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi, kemudian dengan membandingkan dengan sumber data lain. Triangulasi data menurut Semiawan (2010: 134) adalah teknik dengan menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian dengan menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti.

1.8.9 Teknik Analisis

Berdasarkan dari Buku Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Hubungan Internasional (2019: 23), bahwasannya teknik analisis data untuk penelitian Kualitatif berbentuk metode kontekstual dan kategorial. Dimana metode kontekstual dan kategorial merupakan cara yang dilakukan dengan cara mencocokkan data dengan definisi konseptual. Dimana dalam Penelitian ini Peneliti akan mencocokkan data dengan definisi yang di peroleh dari hasil penelitian lapangan dengan definisi konsep yang telah dijelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, andi. (2015). *Trend Prduksi Eskpor Minyak Sawit (CPO) indonesia*. yogyakarta, universitas gajah mada. 2015.
- Ansori, Maulidani Firanty. (2019). *Upaya Indonesia Dalam Peningkatan Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Ke Nigeria*. Journal Ilmu Hubungan Internasional. ISSN 2477-2623.
- Ayu Rifa Farhanatul, Nyi. (2017) Pengaruh Earning Per (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham. 2017.
- Azhar. (2019). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Hubungan Internasional*. Ogan Ilir: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2020). *Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama 2000-2019*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2020 di <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1010/nilai-ekspor-menurut-negara-tujuan-utama-nilai-fob-juta-us-2000-2019.htm>
- Bachrawi. (2013). *Analisis Determinan Permintaan Ekspor Kopi Provinsi Sumatera Utara Ke Amerika Serikat, Nirwan Nasution*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Basiron, Y. (2002). *Palm Oil and Its Global Supply and Demand Prospects*. Oil Palm Industry Economic Journal, 2 (1): 1 – 10.
- BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Perkembangan Ekspor dan Impor Sumatera Selatan Desember 2020*. Diakses pada 20 Desember 2020 pada <https://sumsel.bps.go.id/pressrelease/2021/01/15/548/neraca-perdagangan-mengalami-surplus-sebesar-us--2-665-54-juta-sepanjang-tahun-2020.html>.
- Bou, Aridik. (2016). *Strategi Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Uni Eropa*. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman.
- Cargill Company. (2019). *Minyak Kelapa Sawit Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Minyak Kelapa Sawit*. Dipublikasikan pada 2019. Diakses pada 16 Desember 2020, dari <https://ww.cargill.co.id/id/minyak-sawit>.
- Ewaldo, Ega. (2015). *Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia*. E-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter, Vol. 3 No. 1 2015. Diakses di <https://online-journal.unja.ac.id/pim/article/view/3988> pada 20 Desember 2020. Jambi: Universitas Jambi.
- Ermawati, Tuti dan Saptia, Yeni. (2013). *Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.7 No.2, Desember 2013. Diakses pada 16 Desember 2020 di <http://lipi.go.id/publikasi/kinerja-ekspor-minyak-kelapa-sawit-indonesia/13375>

- FAO. (2001). *Medium term prospects for agricultural commodities, Projection to the year 2005: Oilseeds, oils, and oilmeals*. Rome: FAO.
- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia. (2017). *Siaran Pers : Refleksi Industri Industri Kelapa Sawit 2016 & Prospek 2017*. Jakarta: GAPKI.
- Hagi dkk. (2012). *Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Sawit Indonesia Dan Malaysia Di Pasar Internasional*. *Pekbis Jurnal*, Vol.4, No.3, November 2012: 180-191. Riau: Universitas Riau Fakultas Pertanian.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hutabarat, Roselyn. (1990). *Transaksi Ekspor Impor*. Jakarta: Erlangga
- Maholtra. (2006). *Riset penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nopirin. (2014) Analisis kausalitas ekspor, impor dan GDP di Indonesia Larasati Indramadhini Artikel ini didigitalisasi oleh Perpustakaan Fakultas Ekonomi-Universitas Trisakti, 2014.
- Oil World. (2019). *Oil World Database December 2019*. Germany: ISTA Mielke GmbH.
- Oil World. (2020). *Oil World Database March 2020*. Germany: ISTA Mielke GmbH
- Perwitasari, Hani dan Sari, Pinjung Nawang. (2013). *Analisis Input-Output Komoditas Kelapa Sawit Di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Porter, Michael. (1990). *Competitive Advantage of Nation*. New York: The Free Press.
- Purnomo, Budi. 2001. *Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 16, No. 2, 2001
- PT Sinar Nusantara Sakti. (2018). *Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Minyak Kelapa Sawit*. Dipublikasikan pada 2018. Diakses pada 16 Desember 2020, dari <http://sinarnusantarasaki.com/pembangunan-pabrik-pengolahan-dan-pemurnian-minyak-kelapa-sawit/>
- PT.Sinar Mas Group Divisi Agribisnis. (2003). *Revisi 01, Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Kalimantan Tengah: PT.Sinar Mas Group.
- Radifan, Fakhru. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil dalam Perdagangan Internasional*. *Economics Development Analysis Journal*, ISSN 2252-6765.
- Semiawan. (2005). *Panorama Filsafat Ilmu: Landasan Perkembangan Ilmu Sepanjang Zaman*. Jakarta: Mizan Teraju.
- Singh, K. (2007). *Tipe Penelitian Eksploratif Komunikas*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*.

Susila, W. R. (1998). *Daya saing dan efisiensi penggunaan sumberdaya minyak sawit mentah (CPO) Indonesia*. Jurnal Agribisnis, 2(2): 16-30).

Todaro. (2019). *Analisis Kausalitas Ekspor, Output Manufaktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean*. Padang: Universitas Padang.

Widiastuti, Anik. (2018). *Pendapatan Nasional, Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi*. Jurnal Ekonomi 18:10. Yogyakarta.